

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian *design and development* berjudul “Perancangan *Podcast* “Podcarisweet Cerita Bersuara” Pada Platform *Spotify* Sebagai Pemenuhan Koleksi Fiksi Ramah Difabel Netra”. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan desain produk *podcast* diawali dari tahap perencanaan rancangan berdasarkan hasil identifikasi masalah dan penentuan tujuan produk guna mendapatkan informasi dalam merancang produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan hasil perencanaan rancangan melalui proses produksi *podcast* dalam hal ini produk *podcast* yang telah dihasilkan berjudul “Sebuah Pertunjukan Untuk Ibu : Pelukmu adalah tempat pulang terbaikku”, kemudian tahap terakhir adalah evaluasi produk yang telah melewati validasi penilaian dengan perolehan penilaian sangat baik dari para ahli media, naskah serta pengguna. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil evaluasi produk *podcast* sudah dinyatakan layak digunakan dari segi media audio, naskah cerita, serta memiliki potensi menjadi alternatif koleksi fiksi ramah difabel netra yang inovatif dan terjangkau, serta sangat berpeluang dalam pemenuhan kebutuhan fiksi bagi difabel netra.

5.1.2 Simpulan Khusus

5.1.2.1 Perencanaan Rancangan Desain Produk *Podcast*

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah melakukan perencanaan terhadap rancangan desain produk *podcast* berdasarkan hasil pra observasi, identifikasi masalah serta informasi yang ditemukan di lapangan, sehingga mampu merumuskan tujuan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Disimpulkan bahwa dalam perencanaannya *podcast* ini berupaya untuk memberikan kemudahan pemanfaatan koleksi difabel netra melalui ponsel pintar, memenuhi kebutuhan informasi fiksi difabel netra, menyalurkan ketersediaan koleksi difabel netra, menyediakan produk *podcast* sebagai variasi pengembangan media berbentuk

Salsabila Ramadhity, 2023

**PERANCANGAN PODCAST “PODCARISWEET CERITA BERSUARA” PADA PLATFORM SPOTIFY
SEBAGAI PEMENUHAN KOLEKSI FIKSI RAMAH DIFABEL NETRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

audio yang terjangkau dan mudah di akses, serta memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan media audio sebagai media ramah difabel netra. Adapun langkah-langkah dalam tahap perancangan yang dilakukan setelah mengidentifikasi masalah, dan menentukan tujuan produk, perencanaan berlanjut ke pra produksi yakni merencanakan konsep produk yang akan diproduksi dalam bentuk audio *podcast* dan mempersiapkan ke proses produksi.

5.1.2.2 Implementasi Desain Produk *Podcast*

Tahap ini merupakan bentuk pelaksanaan atau eksekusi perencanaan yang telah dilakukan. Setelah konsep produk disiapkan pada langkah pra produksi, maka selanjutnya adalah mulai melakukan produksi *podcast* dengan melakukan persiapan dan perekaman audio, sampai pada proses pasca produksi yakni melakukan editing serta publikasi ke *platform Spotify*. Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan produksi sampai dengan tahap pasca produksi produk *podcast* telah mengimplementasikan kebutuhan pengguna sehingga terwujud produk *podcast* ramah difabel netra sebagai sarana pemenuhan kebutuhan koleksi fiksi.

5.1.2.3 Evaluasi Penilaian Produk *Podcast*

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi produk yang telah dihasilkan melalui uji penilaian oleh ahli media, naskah dan pengguna. Hasil uji oleh ahli media pada produk *podcast* ini diperoleh 79% dengan kriteria sangat baik, selanjutnya hasil uji oleh ahli naskah pada produk *podcast* ini diperoleh 75% dengan kriteria sangat baik, kemudian untuk hasil uji oleh pengguna produk *podcast* ini memperoleh 89% dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil evaluasi produk *podcast* sudah dinyatakan layak digunakan dari segi media audio, naskah cerita, serta layak menjadi koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan fiksi ramah difabel netra.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang diperoleh adalah media audio dalam bentuk *podcast* dapat menjadi alternatif audio yang ramah bagi orang keterbatasan penglihatan. Melalui *podcast* "Podcarisweet Cerita Bersuara" di

Platform Spotify, informasi fiksi dapat diakses dengan mudah dan terjangkau kapan saja dan di mana saja bagi para penggunanya yang memiliki keterbatasan penglihatan. Oleh karena itu, produk podcast memiliki potensi dan peluang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan keterbatasan penglihatan terutama pada koleksi fiksi. Selain itu, pengembangan podcast ini memberikan implikasi positif bagi penyedia informasi yang ramah bagi orang dengan keterbatasan penglihatan dengan harapan bahwa podcast ini akan terus dikembangkan secara konsisten untuk membantu menciptakan variasi media informasi bagi orang dengan keterbatasan penglihatan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terlaksana, rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

5.3.1 Rekomendasi bagi Organisasi Gantara Jabar & Difabel netra secara luas

1. Memanfaatkan variasi media inovatif seperti media audio sebagai sarana pemenuhan informasi terutama informasi fiksi, dalam format *podcast* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja
2. Memanfaatkan *platform podcast* & musik seperti *Spotify* untuk menjangkau beragam konten dalam bentuk media audio yang dapat membantu difabel netra memenuhi kebutuhan Informasi

5.3.2 Rekomendasi bagi Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi

1. Memperkuat implementasi mata kuliah inklusi serta mengadaptasi mata kuliah keperpustakaan ramah difabel lainnya dalam pembelajaran di prodi perpustakaan dan sains informasi sebagai bekal mahasiswa/i menciptakan produk perpustakaan ramah difabel
2. Melakukan penciptaan inovatif dan pengembangan koleksi perpustakaan ramah difabel netra dalam berbagai format media

5.3.3 Rekomendasi bagi Peneliti

1. Membuat aturan baku atau ketentuan yang dapat digunakan secara konsisten kedepannya, seperti pengaturan intensitas volume audio, *sound effect* dan *backsound*, serta ukuran reverb pada audio.
2. Mengeksplorasi lebih jauh pemilihan *sound effect* pada audio agar lebih beragam, melatih artikulasi pengisi suara, agar narasi monolog yang disampaikan dapat lebih nyaman didengar serta intonasi, penghayatan dan penjiwaan dapat lebih disesuaikan dengan suasana naskah cerita.
3. Membuat website khusus *podcast* sebagai pilihan akses selain melalui *Platform Spotify*.
4. Memanfaatkan bantuan media sosial seperti Instagram dan TikTok sebagai sarana memperkenalkan *podcast* kepada difabel netra secara luas.
5. Membuat penjadwalan secara konsisten dalam memproduksi episode *podcast* agar koleksi episode *podcast up to date* dan kuantitasnya dapat lebih banyak.

5.3.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

1. Mengembangkan inovasi dari produk koleksi difabel netra yang telah terlaksana.
2. Memperluas target penciptaan koleksi difabel, bukan hanya bagi difabel netra melainkan dapat dirancang bagi berbagai difabel lainnya, baik difabel sensorik seperti runtu dan wicara, ataupun juga dapat diperuntukkan bagi difabel intelektual maupun mental bahkan difabel ganda yang memiliki dua gangguan atau lebih.